

Peningkatan Keterampilan Siswa SMAN 1 Bebandem Karangasem Melalui Pelatihan Pengelolaan Sosial Media

I Gede Juliana Eka Putra

STMIK Primakara, Jl. Tukad Badung No. 135 Renon, Denpasar Selatan, Bali.

Email: gedejep@primakara.ac.id

ABSTRACT

SMAN 1 Bebandem is a school located in the east of the island of Bali, to be precise in Jungutan village, Bendadem sub-district, Karangasem Regency. This school's location is right at the foot of Mount Agung, which at the time of the eruption in 2018 yesterday was included in the eruption hazard zone area. So far, Karangasem district is classified as having a relatively small regional income, where tourism is a mainstay such as Candidasa, Tenganan, Taman Ujung, Tirta Gangga, Pura Besakih, and Amed Tulamben. Social media is a marketing channel that is relatively inexpensive in its implementation to promote products and businesses that are owned. The right strategy accompanied by good quality content will also generate good awareness for our products and businesses. The community service that was carried out for SMAN 1 Bebandem students focused on how to create good content and manage social media. This is their basis for exploring new economic potentials in the Bandem sub-district in particular and Karangasem Regency in general. Community service activities at SMAN 1 Bebandem have provided benefits to students, participants have been able to manage social media properly, the materials and methods used can be directly applied by all participants.

Keywords: Social Media, Student Training, Community Service, SMAN 1 Bebandem, STMIK Primakara

ABSTRAK

SMAN 1 Bebandem merupakan sekolah yang terletak di timur pulau Bali, tepatnya di desa Jungutan kecamatan Bebandem Kabupten Karangasem. Lokasi sekolah ini tepat berada di kaki gunung Agung, yang pada saat terjadi erupsi tahun 2018 kemaren termasuk pada Kawasan zona bahaya erupsi. Selama ini kabupaten Karangasem tergolong memiliki pendapatan daerah yang relative kecil, dimana pariwisata sebagai andalan seperti Candidasa, Tenganan, Taman Ujung, Tirta Gangga, Pura Besakih, dan Amed Tulamben. Sosial media merupakan salah satu chanel pemasaran yang relatif murah dalam implementasinya untuk mempromosikan produk dan usaha atau bisnis yang dimiliki. Strategi yang tepat yang diiringi dengan kualitas konten yang baik akan menghasilkan awareness yang baik pula bagi produk dan usaha yang kita miliki. Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada siswa SMAN 1 Bebandem memfokuskan kepada bagaimana cara pembuatan konten yang baik serta pengelolaan sosial media. Hal tersebut sebagai dasar mereka dalam menggali potensi ekonomi baru yang ada di kecamatan bebandem khususnya dan kabupaten Karangasem pada umumnya. Kegiatan pengabdian masyarkata di SMAN 1 Bebandem telah memberikan manfaat kepada para siswa, peserta telah mampu melakukan pengelolaan sosial media dengan baik, materi dan metode yang digunakan dapat secara langsung diterapkan oleh seluruh perserta.

Kata Kunci : Sosial Media, Pelatihan Siswa, Pengabdian Masyarakat, SMAN 1 Bebandem, STMIK Primakara

Accepted: 2023-06-19

Published: 2023-07-03

PENDAHULUAN

SMAN 1 Bebandem merupakan sekolah yang terletak di timur pulau Bali, tepatnya di desa Jungutan kecamatan Bebandem Kabupten Karangasem. Lokasi sekolah ini tepat berada di kaki gunung Agung, yang pada saat terjadi erupsi tahun 2018 kemaren termasuk pada Kawasan zona bahaya erupsi. Selama ini kabupaten Karangasem tergolong memiliki pendapatan daerah yang relative kecil, dimana pariwisata sebagai andalan seperti Candidasa, Tenganan, Taman Ujung, Tirta Gangga, Pura Besakih, dan Amed Tulamben. Dengan pendapatan yang mengandalkan pariwisata tentu saja sangat rentan untuk saat ini, seperti pandemi covid-19 dan erupsi Gunung Agung yang sangat berdampak pada sektor pariwisata di kabupaten Karangasem sehingga diperlukan suatu terobosan untuk generasi muda di Karangasem melalui pengetahuan dan ketrampilan baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini sehingga SDM yang dimiliki menjadi lebih maju(Putra et al., 2022). Selain itu pemerintah juga mengupayakan untuk mengenalkan pendidikan kewirausahaan sejak bangku sekolah untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki

jiwa kreatif dan inovatif (Subijanto, 2012) serta menghasilkan guru-guru yang inovatif (Utami & Putra, 2022) dan juga diharapkan sekolah dapat berkolaborasi dengan mitra industri dan perguruan tinggi dalam pelaksanaannya (Tiawan, Juliana et al., 2022).

Karangasem memiliki potensi yang sangat beragam, selain alam yang membentang sangat indah dengan panorama gunung agung, juga terdapat potensi ekonomi berupa produk-produk hasil pertanian berupa salak sibtan yang sudah sangat terkenal dan juga produk-produk UMKM olahan makanan dari masyarakat. Potensi ekonomi tersebut tentu saja harus dimaksimalkan melalui berbagai chanel pemasaran yang berkembang saat ini salah satunya adalah melalui sosial media. Inovasi saat ini menjadi salah satu hal yang wajib oleh UMKM dilakukan untuk dapat bersaing (Artana et al., 2021)

Sosial media merupakan salah satu chanel pemasaran yang relatif murah dalam implementasinya untuk mempromosikan produk dan usaha atau bisnis yang dimiliki. Strategi yang tepat yang diiringi dengan kualitas konten yang baik akan menghasilkan awareness yang baik pula bagi produk dan usaha yang kita miliki. Pemasaran melalui sosial media dapat dilakukan dengan biaya yang murah dengan berbagai macam pilihan seperti Instagram, facebook, tiktok, dan youtube. Dengan demikian konten menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menargetkan calon pelanggan potensial.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada siswa SMAN 1 Bebandem memfokuskan kepada bagaimana cara pembuatan konten yang baik serta pengelolaan sosial media. Hal tersebut sebagai dasar mereka dalam menggali potensi ekonomi baru yang ada di kecamatan bebandem khususnya dan kabupaten Karangasem pada umumnya. Antusiasme peserta dalam pengabdian masyarakat ini sangat baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini yaitu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan siswa dapat terpenuhi.

Melalui latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka beberapa permasalahan dari mitra yang diangkat dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya pelatihan untuk peningkatan pengetahuan tentang pentingnya sebuah konten yang mampu menarik calon pelanggan potensial dari sebuah usaha atau bisnis
2. Diperlukannya pelatihan peningkatan keterampilan dalam membuat sebuah konten foto dan video yang menarik
3. Diperlukannya pelatihan ketrampilan dalam pengelolaan sosial media yang telah dimiliki selama ini untuk memudahkan dalam penjadwalan untuk memposting konten yang telah dibuat
4. Diperlukannya pendampingan dalam mengelola sosial media yang telah ada saat ini sehingga dampak yang dihasilkan dalam pengabdian ini dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMAN 1 Bebandem tentang tahapan-tahapan dalam membuat konten yang berkualitas untuk menarik calon pelanggan potensial dalam membantu UMKM di kabupaten Karangasem
2. Untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat foto dan video konten
3. Untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola sosial media terutama terkait penjadwalan posting konten
4. Untuk dapat dilakukan pendampingan pengelolaan sosial media agar capaian pengabdian yang diharapkan dapat terwujud.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pelatihan di SMAN 1 Bebandem yang dikemas dengan pemaparan materi dan praktek langsung dalam pengerjaan konten. Dalam pelaksanaan tersebut diawali dengan pemaparan materi terkait dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola sosial media serta bagaimana dalam membuat perencanaan untuk penjadwalan postingan konten sosial media. Selanjutnya dilakukan praktek dalam membuat kalender postingan yang telah terjadwal serta bagai mana membuat desain konten yang efektif dalam penyampaian informasi ke masyarakat. Setiap hasil yang dibuat oleh peserta kemudian diberikan masukan/feedback untuk mengoptimalkan karya dari setiap peserta pelatihan. Setelah selesainya pelatihan kemudian setiap peserta diberikan penugasan dan dipampingi untuk mengimplementasikan hasil dari pelatihan yang telah diberikan ke dalam pengelolaan sosial media masing masing. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan MoU antara STMIK Primakara dengan SMAN 1 Bebandem dalam rangka tridarma perguruan tinggi, dengan adanya MoU tersebut program sejenis dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan skill dari siswa SMAN 1 Bebandem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di ruang komputer SMAN 1 Bebandem, kegiatan tersebut diikuti oleh 25 orang siswa dari perwakilan kelas dan organisasi siswa seperti OSIS dan kelompok multimedia siswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan acara oleh guru bagian kemahasiswaan SMAN 1 Bebandem yang memberikan sambutan sebagai penanda dimulainya kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam sambutannya disampaikan bahwa pelatihan ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dari siswa siswa SMAN 1 Bebandem, sehingga kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan. Setelah selesainya pembukaan dilakukan penandatanganan MoU antara STMIK Primakara dengan SMAN 1 Bebandem kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi yang diberikan oleh I Gede Juliana Eka Putra, ST, MT dan Kumara terkait optimaliasi sosial media dan desain konten serta pintar mengelola konten instagram.

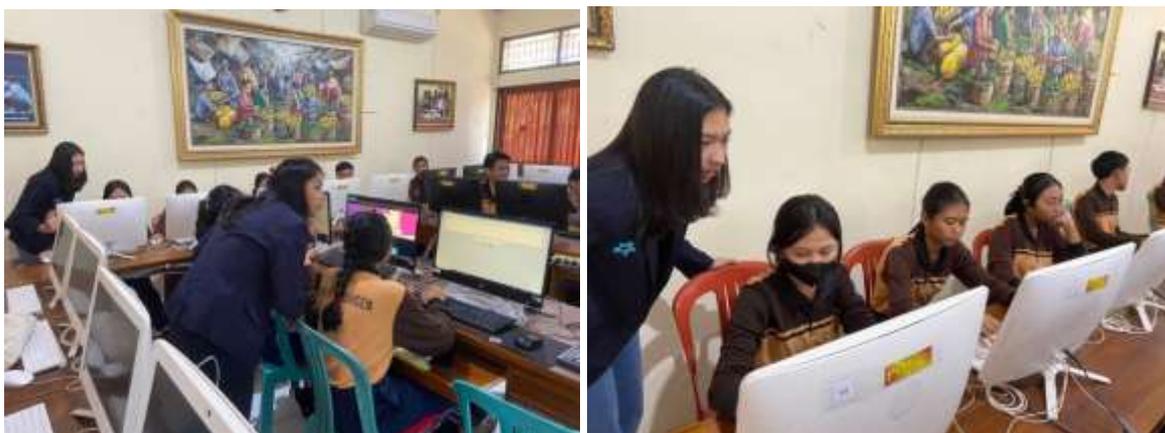


Gambar 1. Pembukaan acara dan tanda tangan MoU



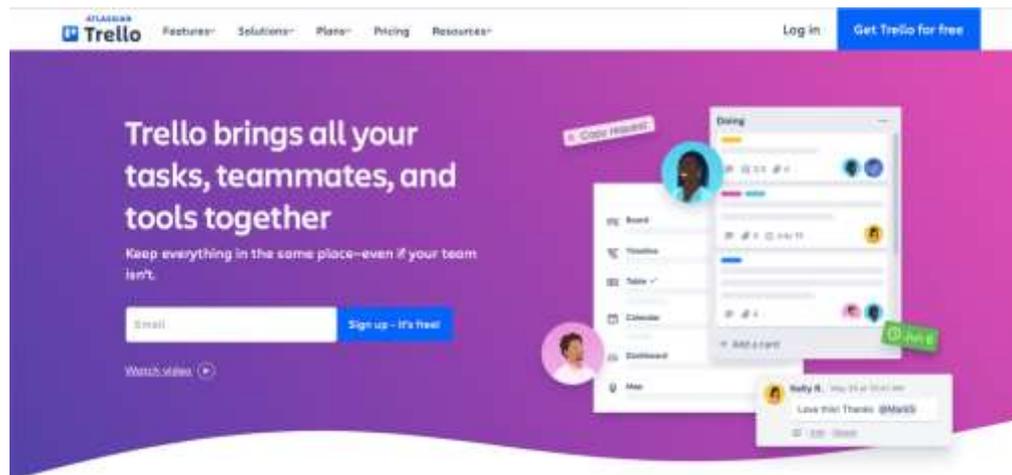
Gambar 2. Pemaparan materi kepada peserta pelatihan

Dalam materi optimisasi sosial media dan desain konten diajarkan terkait dengan bagaimana peserta memahami karakteristik audiens untuk setiap platform yang ada seperti facebook, Instagram, dan tiktok. Peserta melakukan analisis awal terhadap akun media sosial yang telah dimiliki saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis akun-akun sosial media yang sejenis yang dianggap berhasil selama ini. Dari hasil analisis tersebut para peserta kemudian memahami hal-hal apa yang perlu diperbaiki dari akun sosial media yang telah peserta miliki. Dalam melakukan analisis tersebut para peserta dibantu oleh mahasiswa STMIK Primakara yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.

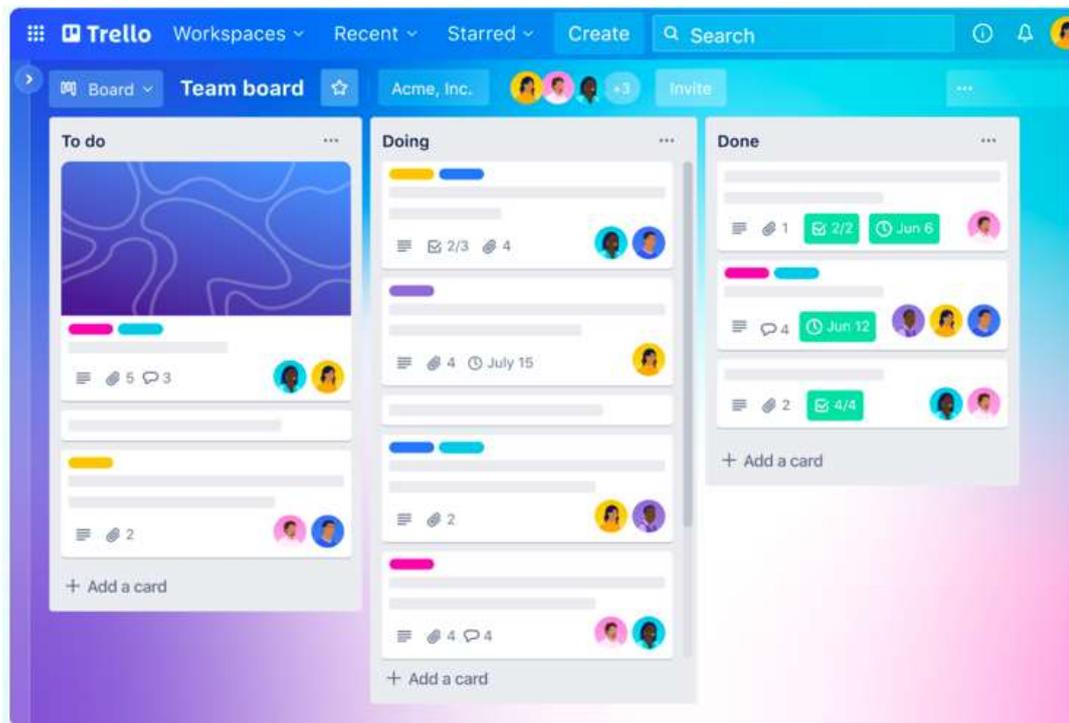


Gambar 3. Mahasiswa STMIK Primakara mendampingi peserta selama pelatihan dalam analisis kompetitor

Setelah selesai melakukan analisis kompetitor kemudian para peserta akan menyusun rencana konten yang akan diposting pada sosial media mereka. Pembuatan rencana konten dilakukan pada aplikasi Trello. Langkah awalnya adalah peserta diminta membuat akun Trello, akun ini dapat dibuat secara gratis dengan hanya memasukkan email aktif yang telah dimiliki oleh peserta. Trello adalah aplikasi yang memudahkan para pengelola sosial media untuk menyusun rencana kerja dan menyelesaikannya secara bersama-sama dengan anggota tim. Aplikasi ini juga sebagai manajemen tugas untuk memantau progress pekerjaan dari setiap anggota tim. Para peserta memasukkan apa saja hal yang pertama harus dilakukan untuk rencana sosial media mereka, kemudian peserta juga Menyusun konten apa saja yang akan diposting dalam waktu dekat ini sehingga mereka dapat membagi pekerjaan dengan anggota tim lainnya. Progres dari pekerjaan mereka akan dimonitor melalui aplikasi Trello, sehingga efektifitas waktu dalam berkoordinasi menjadi lebih efisien.



Gambar 4. Menu pendaftaran pada aplikasi Trello

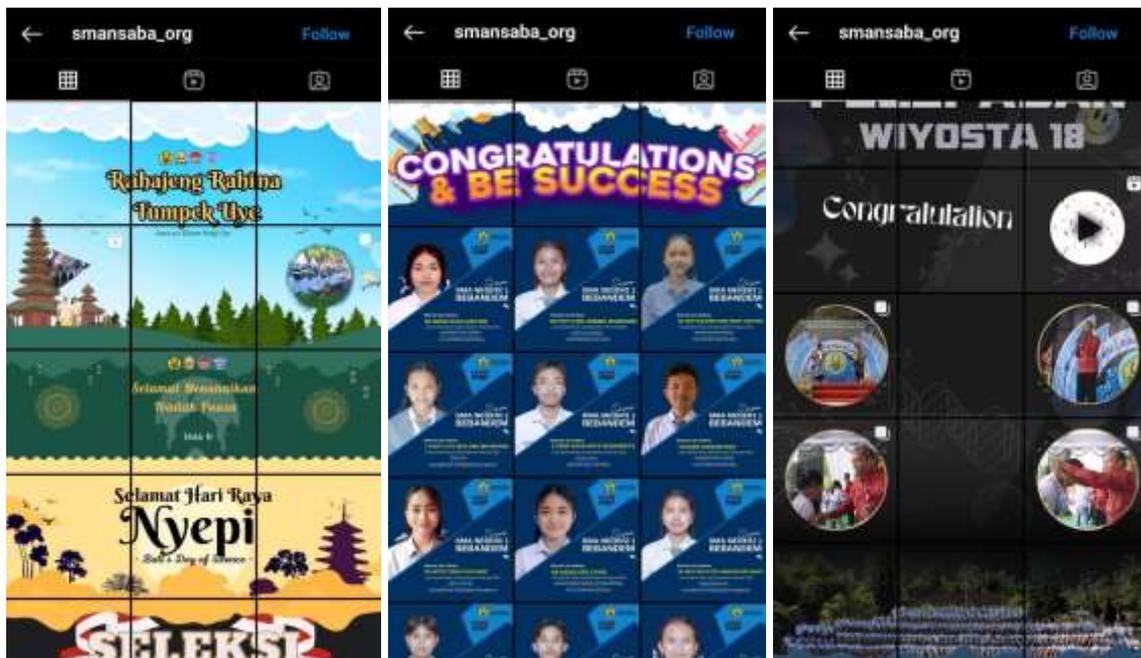


Gambar 5. Tampilan workspace pada aplikasi Trello

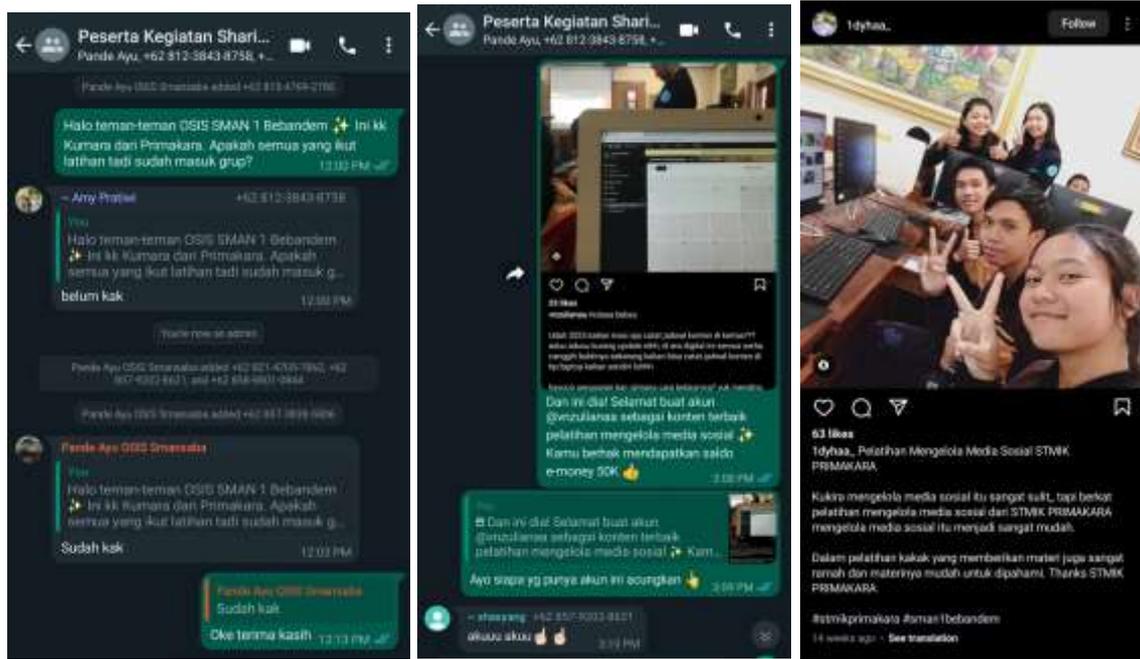


Gambar 6. Peserta melakukan pembuatan rencana kerja pada aplikasi Trello

Setelah itu, para peserta kemudian membuat desain konten dan copywriting dari setiap konten yang akan dipublish. Dalam pembuatannya didampingi oleh mahasiswa untuk memberikan masukan dan penyempurnaan dari karya mereka. Dalam materi pengelolaan sosial media juga diberikan bagaimana standar konten yang baik yang mampu menarik audiens untuk melihat konten yang kita buat. Contoh-contoh yang diberikan kepada peserta adalah konten-konten yang telah dibuat oleh tim sosial median STMIK Primakara. Hasil pelatihan ini peserta telah mampu dengan baik membuat konten dan mengelola sosial media yang mereka miliki terutama untuk usaha yang mereka rintik. Untuk memaksimalkan kegiatan pelatihan, dilakukan pendampingan dengan cara membuat grup whatsapp seluruh peserta bersama narasumber agar dapat berdiskusi jika mengalami kendala selama pengelolaan sosial media mereka. Aktifitas dalam pendampingan ini para peserta juga dapat mengirimkan desain yang telah mereka buat untuk mendapatkan feedback dari anggota lainnya sebelum diposting. Grup whatsapp ini saya bermanfaat untuk sharing mengenai update-update informasi terbaru terkait perkembangan sosial media yang ada saat ini. Di akhir pelatihan dilakukan foto bersama dengan seluruh peserta dan pemberian hadiah bagi perserta dengan konten terbaik selama pelatihan berlangsung.



Gambar 7. Hasil karya peserta pelatihan



Gambar 8. Proses pendampingan melalui grup whatsapp



Gambar 9. Foto bersama di akhir kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMAN 1 Bebandem telah memberikan manfaat kepada para siswa, peserta telah mampu melakukan pengelolaan sosial media dengan baik, materi dan metode yang digunakan dapat secara langsung diterapkan oleh seluruh peserta. Manfaat dalam pengabdian masyarakat ini dirasakan secara langsung oleh peserta pelatihan dalam hal

pengetahuan dan ketrampilan pemanfaat teknologi informasi untuk pengelolaan sosial media, selain itu secara tidak langsung juga telah membantu SMAN 1 bebandem dan pemerintah kabupaten Karangasem dalam rangka peningkatan skill dan kompetensi siswa dan masyarakat dalam memaksimalkan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. M., Putra, I., Utami, N. W., & ... (2021). Digital Scaleup: Pelatihan Agile Mindset Dan Objectives Key Results Bagi Pelaku Ukm di Provinsi Bali. *Jurnal Karya Abdi ...*, 5, 627–630. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16679>
- Putra, I., Masyarakat, N. U.-J. K. A., & 2022, undefined. (2022). Pengembangan Kewirausahaan di SMKN 1 Abang Karangasem Dengan Metode Design Thinking. *Online-Journal.Unja.Ac.Id*, 6, 200–207. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/20238>
- Subijanto. (2012). Analisis pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 163–173.
- Tiawan, Juliana, I. G., Putra, E., Pratama, I. W. Y., Deddy, I. P., Primakara, S., Tukad, J., No, B., & Selatan, D. (2022). *Pelatihan Pembelajaran Inovatif Di SMAN 1 Kintamani Bali*. 6, 128–134.
- Utami, N. W., & Putra, I. G. J. E. (2022). Optimalisasi Media Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Revolusi Pendidikan 4.0 Bagi Guru di SMAN 1 Gianyar. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2 SE-), 212–218. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/20240>